

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai obyek wisata yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem pertanian dan pemanfaatan obyek-obyek pertanian sebagai atraksi wisata. Obyek agrowisata diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, obyek perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, perikanan, peternakan dan perhutanan. Agrowisata adalah suatu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian serta menyajikan pemandangan alam perkebunan dan aktivitas yang ada didalamnya. Aktivitas agrowisata dapat memanfaatkan seluruh aktivitas pertanian mulai dari aktivitas budidaya, pemanenan hingga pasca panen, selain itu kegiatan agrowisata juga memanfaatkan potensi-potensi pertanian yang ada di sekitar kawasan agrowisata.

Kebun Gunung Gumitir, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember (KGG) saat ini dimanfaatkan sebagai kawasan agrowisata. Kebun Gunung Gumitir memiliki komoditi jenis tanaman utama yaitu kopi robusta. Kebun dengan luas 1.165,1 hektar dan disekitar kebun terdapat sumber daya wisata berupa pemandangan bentang alam dengan berbagai macam flora serta fauna menambah daya tarik minat pengunjung untuk datang ke kawasan KGG, selain itu kegiatan wisata yang sudah ada di KGG seperti *outbound*, kereta wisata dan berkuda. Kegiatan wisata yang ada di kawasan agrowisata KGG belum seluruhnya memanfaatkan sumberdaya yang ada baik pemanfaatan dalam sumberdaya agro maupun sumberdaya yang ada di kawasan agro.

Potensi yang ada di kawasan KGG seperti adanya sumber daya bentang alam sungai dan kegiatan yang berhubungan dengan agro mulai dari budidaya, panen hingga pasca panen yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan wisata dapat dijadikan sebagai peluang dilakukannya pengembangan kawasan di KGG. Pengembangan kawasan dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan sehingga mampu menarik pengunjung lebih banyak, nilai kepuasan pengunjung lebih tinggi dan pengunjung mendapatkan ragam pilihan aktivitas yang lebih bervariasi. Kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya ekowisata di KGG perlu dilakukan suatu peningkatan atau pengembangan untuk menjamin kepuasan pengunjung. Kawasan KGG perlu dilakukan suatu bentuk pengembangan dengan melibatkan semua aspek yang terkait dengan kegiatan agro ekowisata. Pengembangan kawasan agrowisata dilakukan guna meningkatkan kualitas kawasan agrowisata KGG supaya dapat bersaing dengan kawasan agrowisata lain, peningkatan jumlah kunjungan serta peningkatan ekonomi di kawasan KGG.

Promosi menjadi bagian penting dari pengembangan kawasan agrowisata. Ragam promosi disesuaikan dengan target pasar maka pengembangan yang disusun mengkombinasikan antara media promosi visual dan media promosi audiovisual, diharapkan dapat menjadikan kawasan KGG lebih terkenal sehingga program-program wisata yang sudah ada maupun yang dikembangkan dapat diketahui oleh pengunjung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir, memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata di KGG.
2. Mengidentifikasi dan menginventarisasi program wisata yang sudah ada di KGG.
3. Mengidentifikasi dan inventarisasi fasilitas wisata yang sudah ada di KGG.
4. Merancang pengembangan program ekowisata terkait dengan kegiatan dan fasilitas di KGG.
5. Merancang hasil luaran atau *output* berupa media promosi video yang mampu menggambarkan aktivitas ekowisata, daya tarik utama dan pengembangan program di KGG.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir mengenai pengembangan kawasan agrowisata di KGG memiliki beberapa manfaat. Manfaat dibedakan menjadi dua kategori, manfaat untuk pihak pengelola dan manfaat untuk masyarakat sekitar kawasan. Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pengelola adalah sebagai berikut.
 - a. Memberikan saran rancangan program baru berupa aktivitas atau ide/gagasan bagi pengelola mengenai KGG.
 - b. Memberikan aktivitas ekowisata baru dan mengembangkan aktivitas yang sudah ada dan menjadi pilihan bagi wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata di KGG.
 - c. Menyediakan pengembangan dan rancangan program wisata menarik supaya pengunjung tertarik untuk berkunjung di KGG.
2. Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai berikut.
 - a. Masyarakat secara tidak langsung diikutsertakan dan diberdaya dalam proses berjalannya aktivitas pariwisata yang ada di KGG dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri terutama dalam bidang perekonomian.
 - b. Membantu masyarakat dalam memperkenalkan aktivitas ekowisata yang telah dikembangkan dan mengoptimalkan kelestarian sumberdaya wisata yang terdapat pada kawasan.

D. Kerangka Berfikir

Pengembangan kawasan agrowisata di KGG berdasarkan kondisi biotik dan abiotik yang terdapat pada kawasan sehingga menjadi sumberdaya yang dimanfaatkan untuk objek wisata. Kondisi tersebut dilihat dari kekuatan setiap elemen biotik maupun abiotik, apakah kedua elemen tersebut memiliki daya tarik untuk ditawarkan kepada pengunjung. Hasil dari data tersebut yang menimbulkan kondisi permasalahan yang akan diambil dari sumberdaya wisata dengan persepsi masyarakat, pengelola, dan pengunjung terhadap pengembangan kawasan agrowisata di Kebun Gunung Gumitir.

Data yang didapatkan akan dibentuk program yang sesuai dan menarik yang nantinya akan dibentuk sebuah pengembangan program dan juga media *output*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

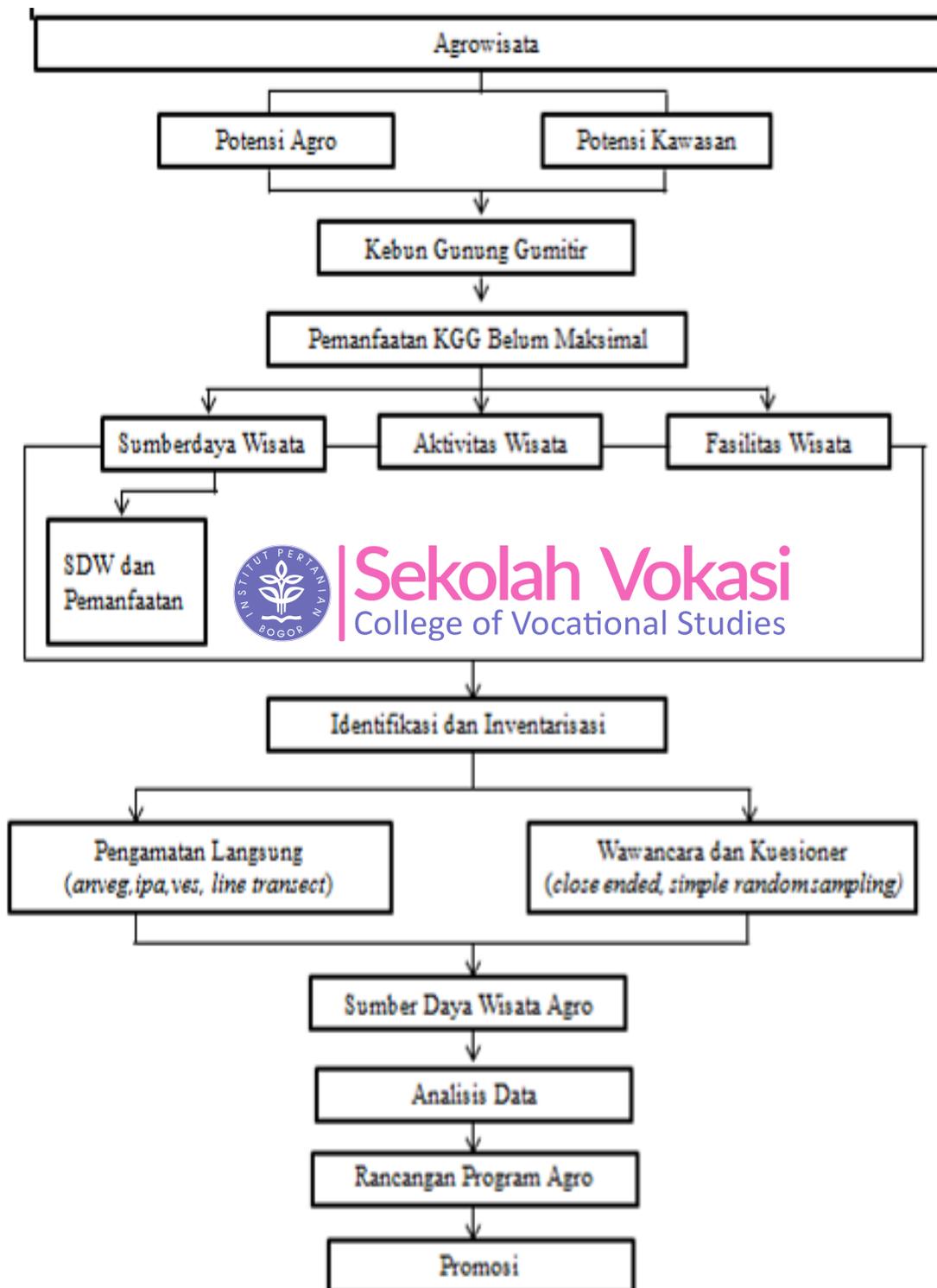
Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sebagai promosi pengembangan yang telah dibentuk melalui kerangka berfikir (Gambar 1).



Gambar 1 Kerangka Berfikir.